BAB V

HASIL PENDAMPINGAN BERBASIS ASET

A. Manfaat yang didapat Masyarakat Menuju Perubahan

Masyarakat sekitar situs HOS. Cokroaminoto sudah bisa mulai mengeolah dan menfaatkan situs tersebut saat proses *focus group discussion* (FGD) bersama pemuda pada tanggal 27 Desember 2015 di Rumah Bapak Ali yang berjalan dengan lancar. Masyarakat mempunyai kesadaran akan pentingnya mengelolah aset yang mereka miliki. Masyarakat harus bisa memanfaatkan aset napak tilas tersebut yang ada karena itu merupakaan aset mereka untuk lebih menyikapi hal yang positif, buanglah hal yang negative pada diri masing-masing tanamkan hal yang pada diri kita, karena itu merupakan kunci kesuksesan nantinya.

Pendampingan yang sering digunakan untuk mengetahui keinginan pemuda yaitu dengan diskusi. Proses diskusi merupakan proses yang membentuk pemuda untuk berani mengutarakan apa yang diinginkan untuk kedepannya. Proses diskusi juga merupakan proses untuk merubah pemikiran pemuda yang masih kanak – kanak menjadi pemuda yang mempunyai pola pikir kritis. Dengan diskusi pemikiran orang satu dengan orang yang lainnya tidak sama sehingga semua anggota bisa menyikapi pemikiran yang berbeda untuk menuju satu visi yang sama. Hasil dari *focus group discussion* (FGD) bersama pemuda mereka sepakat dan menyadari tanggung jawab mereka sebagai pemuda dari agen perubahan kampung mereka. Dengan begitu mereka membentuk kepengurusan unutk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengelolah perkampungan melalui aset tersebut. Berikut adalah struktur pengelolahan aset napak tilas HOS. Cokroaminoto :

No	Jabatan	Nama
1.	Ketua	Bagas prasetya
2	Wakil Ketua	Apriyanto Haris
3	Sekertaris	Aisya Fitria ningsih
4	Bendahara	Wahidatul Fitria
5	Kordinator sie Kemasyarakatan	Zainal Arifin
6	Kordinator sie Pendidikan	Ainul Yakin
7	Kordinator keekonomian	Fahmi Aris

Table 5.1 Struktur Kepengurusan Pemuda Pencinta Pahlawan

Melakukan pembentukan struktur organisasi dan membagi sesuai dengan tugas mereka masing-masing, agar nantinya pemuda bersama masyarakat memiliki tanggung jawab dan tugas mereka masing-masing untuk melancarkan pariwisata sejarah ini. Tugas untuk ketua yakni mengawasi dan mengkoordinir seluruh anggotanya untuk melakukan program kerjanya sesuai tanggal ketentuan yang disepakati bersama. Tugas wakil ketua hanya mendampingin ketua dan menggantikan peran ketua juga ketua berhalangan hadir di dalam rapat. Sedangkan tugas sekertaris mencatat semua hasil dari rapat dan mengelolah keluar masuknya surat-surat. Begitu juga dengan tugas bendahara yakni mengelolah keluar masuknya keuangan. Sedangkan sie pendidikan, sie kemasyarakat dan sie ekonomi mengelolah dan mengadakan kegiatan yang positif bagi masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai bidang mereka masing-masing. Mereka sepakatan akan membuat kegiatan yang diawal dengan perlombaan yang diikuti oleh ibu-ibu, bapak-bapak dan anak-anak. Mereka menggap bahwa kegiatan awal di perkampungan mereka harus diawali dengan perlombaan yang bisa menarik partisipasi masyarakat Peneleh. Lomba tersebut dalam rangka memperingati syukuran kampung mereka, untuk langkah awal menuju perubahan yang lebih baik.

Gambar 5.1 FGD (*focus group discussion)* Tahap Kedua Bersama Pemuda

Berikut hasil dari FGD (*focus Group discussion*) Pemuda membentuk struktur organisasi yang bernama Pemuda PECIPA (Pemuda Cinta Pahalawan) yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekertaris, bendahara, koordinator sie. kemasyarakatan, koordinator sie.pendidikan, koordinator sie. Keagamaan, koordinator sie.ekonomi. dengan dibentuk organisasi PECIPA mereka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjelaskan masing-masing tugas dari jabatan mereka. Kemudian setiap koordinator sie akan menyeleksi kader pemuda yang ada di Peneleh unutk di ajak bergabung menjadi anggota dari setiap sie yang ada di kepengurusan organisasi PECIPA (Pemuda Cinta Pahlawan).

Organisasi Pemuda PECIPA (Pemuda Cinta Pahlawan) bermusyawarah merencakan program kerja untuk melancarkan kegiatan yang sudah tiada menjadi kembali diadakan. Berikut program kerja yang sudah disepakati bersama :

No	Jabatan	Program Kerja
1	**Ketua**	✓ Bertanggung jawab atas semua kegiatan ✓ berkoordinasi dengan pihak institusi dari laaur maupun dari dalam
2	**Wakil Ketua**	✓ Mendampingi ketua dan membantu mengkoordinir kegiatan di setiap bidang ✓ Menggantikan posisi ketua jika ketua berhalangan hadir
3	**Sekretaris**	✓ Mencatat seluruh hasil rapat ✓ Membuka dan menutup acara di saat rapat
4	**Bendahara**	✓ Bertanggung jawab atas keuangan ✓ Memcatat seluruh pengeluran dan pemasukan uang kas
5	**Sie Kemasyarakatan**	Program kerja bulanan : ✓ Mengadakan acara perkumpulan warga untuk memberi kesempatanbagi warga mengeluarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		pendapat atas kegiatan yang ada di kampung ✓ Mengadakan bersih-bersih kampung yang diadakan setiap sebulan sekali di hari Minggu ✓ Saling berkoordinasi dengan insititusi lembaga-lembaga masyarakat yang ada di Peneleh. Program kerja tahunan : ✓ Mengadakan jalan sehat dalam rangka memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus ✓ Mengadakan acara sillaturahim bersama warga rukun warga 08 (RW) pada waktu hari Raya Idul Fitri
6	**Sie Keagamaan**	Program kerja Bulanan: ✓ Mengadakan pengajian rutin bersama masyarakat rukun warga 08 (RW), ibu-ibu fatayat, dan remaja masjid. ✓ Memberikan wadah kepada masyarakat khusunya para ibu-ibu dan Bapak-bapak untuk belajar mengaji bagi yang tidak bisa mengaji ✓ Saling berkoordinasi dengan remaja masjid dam ibu-ibu fatayat. Program kerja tahunan : ✓ Mengadakan peringatan haul HOS.Cokroaminoto. ✓ Menperingati hari-hari besar Islam seperti Isyro' mi'roj, Maulid Nabi Muhammad SAW,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		hari Raya Idul Fitri dan hari Raya Idul Adha.
7	**Sie Pendidikan**	Program bulanan : ✓ Mengadakan seminar tentang kemasyarakat. ✓ Mengadakan belajar bersama masyarakat khususnya Ibu dan Bapak untuk belajar membaca bagi yang belum bisa membaca. ✓ Saling berkoordinasi dengan sekolah-sekolah terdekat Program kerja tahunan : ✓ Berkerjasama dengan pihak sekolah untuk mengajak para murid-murid memperkenalkan / mensosialisasikan situs sejarah yang ada di sekitar mereka ✓ Mengadakan peringahatan lomba-lomba pendidikan dan lomba yang menghibur seluruh masyarakat.
8	**Sie Ekonomi**	✓ Mengelolah lahan kosong untuk dimanfaatkan menjadi peluang bisnis. Seperti pedangan kaki lima disekitar perkampungan mereka.

Table 5.2 Program Kerja Organisasi Pemuda PECIPA (Pemuda Cinta Pahlawan)

Kegiatan pemuda di Peneleh merupakan sebuah kegiatan yang termasuk dalam proses perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksut adalah perubahan yang terdiri dari perubahan pemikiran masyarakat khususnya pemuda di wilayah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut. pemuda termasuk elemen masyarakat untuk menjadikan peubahan sosial diwilayah tersebut. Pola pikir masyarakat khususnya pemuda merupakan pola pikir yang masih segar dan bersemangat dalam proses perubahan. Pemuda merupakan elemen masyarakat yang berpengaruh dalam menuju perubahan. Pemuda kampung Peneleh telah melakukan pembentukan struktur pengelolahan dan membuka usaha pedagang asongan. Kegiatan tersebut merupakan awal dari kegiatan yang menuju perubahan desa. Perubahan desa yang awalnya masyarakat tersebut acuh tak acuh terhadap sesama masyarakat dan tidak ada kegiatan di wilayah tersebut maka nantinya wilayah tersebut akan menjadi tentram dan kompak. Berikut awal kegiatan pemuda untuk masyarakat Peneleh:

Gambar 5.2 Kegiatan di kampung

Kegiatan pemuda tersebut merupakan pemberdayaan melalui pemanfaatan aset. Selain pemanfaatan aset untuk menuju perubahan pemanfaatan masyarakat lokal juga termasuk proses pemberdayaan. Masyarakat lokal mempunyai kekuatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang beragam. Pemanfaatan kekuatan tersebut bisa digabung menjadi satu untuk menuju perubahan. Kekuatan tersebut bisa menjadi perubahan untuk masa depan.

Perubahan sosial yang terbentuk di organisasi merupakan awal dari sebuah pembangunan desa. Pembangunan desa yang dimaksut adalah perubahan yang terdiri dari perubahan lingkungan, sosial, budaya, keagamaan, dll. Perubahan – perubahan tersebut menjadikan pembangunan di perkampungan menjadi maju sehingga masyarakat yang berdomisili di wilayah tersebut bisa aman, nyaman, tenang, dan sejahtera. Pembangunan perkampungan Peneleh harus mendapatkan partisipasi aktif dari semua elem masyarakat. Elemen masyarakat yang ada digunakan untuk memulai dan mengawal proses pembangunan perkampungan. Sehingga pembangunan perkampungan bisa berkelanjutan sampai masa akan datang.

B. Perubahan mindset masyarakat

Perubahan merupakan proses-proses sosial yang harus ditangani secara cermat, hati-hati, dan konsisten agar tidak menimbulkan resistensi sosial. Perubahan sosial merupakan suatu perwujudan dinamika kehidupan masyarakat yang bersifat dinamis, dimana kelompok sosial yang ada di tengah-tengah masyarakat bukanlah sesuatu yang statis atau tetap. Melainkan mengalami suatu perkembangan sesuai dengan perubahan yang diperlukan oleh kelompok tersebut. Masyarakat memiliki kecenderungan untuk semakin maju dan berkembang, seiring dengan pola pikir dan tingkat kemampuannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses merubah mindset masyarakat tidaklah mudah, karena merubah pola pikir membutuhkan pemahaman yang nyata kepada masyarakat. Sebuah pemahaman yang bisa masyarakat terima sebagai logika berfikir yang sesuai dengan nalar mereka. Ketika suatu pemikiran bisa diterima oleh masyarakat, maka lama kelamaan akan menjadi suatu kebiasaan yang akhirnya akan merubah pola pikir masyarakat itu sendiri. Dalam pendampingan ini masyarakat baru menyadari bahwasanya mereka bertempat tinggal di wilayah yang letaknya sangat strategis, fasilitator membantu masyarakat bahwa mereka mempunyai aset yang besar yang bisa dimanfaatkan.

Dalam peningkatan kesadaran awal masyarakat Peneleh, ada beberapa aspek dalam proses peningkatan kesadaran masyarakat. Aspek personal adalah aspek yang terpenting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, kalau aspek itu belum muncul pada masyarakat maka masyarakat akan sulit untuk melakukan sebuah perubahan. Karena perubahan harus muncul pada diri mayarakat itu sendiri tanpa ada tekanan dari pihak luar. Jika masyarakat mau berubah untuk lebih maju maka aspek itu sangat dibutuhkan. Sama halnya yang terjadi pada pemuda dan masyarakat Peneleh, mereka harus menanamkan aspek personal dalam diri mereka.

Tidak hanya menanamkan aspek personal, meningkatkan taraf hidup dan membangun sosial pun harus dimulai dari dalam diri masing-masing. Bukan semacam pembangunan model *top down* yang telah banyak terbukti kurang efektif dalam membangun masyarakat. Karena pembangunan masyarakat yang ideal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menekankan keterlibatan masyarakat secara sadar dalam pembangunan.[1] Pemanfaatan potensi Pemuda dan masyarakat Peneleh tentu saja digunakan sebagai alat untuk memberdayakan mereka sendiri. Pengetahuan yang dimiliki, dikembangkan serta diaplikasikan didalam kehidupan jika ingin mencapai kesuksesan yang diharapkan.

Jika dirujuk pada Al-Qur'an, Allah pun telah menjelaskan bahwa apa yang telah diciptakan tidak dijadikan sia-sia.

ٱلَّذِينَ يَذۡكُرُونَ ٱللَّهَ قِيَٰمٗا وَقُعُودٗا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمۡ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلۡقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ

وَٱلۡأَرۡضِ رَبَّنَا مَا خَلَقۡتَ هَٰذَا بَٰطِلٗا سُبۡحَٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ١٩١

Artinya : orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.

Melalui pendampingan pengembangaan revitalisasi situs bersejarah yang dilakukan oleh pemuda, secara tidak langsung mengajak masyarakat dan pemuda untuk mengembangkan dirinya sendiri untuk mencapai kesuksesan. Melalui proses penyadaran, dengan itu mereka bisa sadar bahwa di dalam lingkungan terdapat potensi yang dapat dimanfaatkan guna melakukan perubahan menuju

[1] Nanih Mahendrawati (2001). *Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya. Hal.156

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan yang lebih baik. Islam mengajarkan bahwa barang siapa yang hari ini lebih baik dengan kemarin, termasuk orang yang beruntung. Tetapi jika hari ini sama atau bahkan lebih buruk dari hari kemarin maka termasuk orang yang celaka.

Pemuda dan masyarakat mulai menyadari bahwa aset yang mereka miliki bermanfaat untuk menuju perubahan yang lebih baik. Mereka mulai membentuk struktur kepengurusan dalam mengelolah situs bersejarah tersebut, agarnya kampung mereka menjadi ramai dan dengan adanya kegiatan ini masyarakat bisa saling bersilaturahim meskipun dalam lingkup kecil terlebih dahulu. Ketua RW berharap bisa mengadakan kegiatan lagi di hari-hari terpenting seperti hari kemerdekaan, hari Isro' Mi'raj, Maulid Nabi, dan lainya sebagainya. Semua kegiatan itu bisa berjalan dengan lancar dan dukungan dari pihak-pihakyang berwajib.

C. Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan di Peneleh

Partisipasi pemuda di perkampungan Peneleh merupakan bentuk partisipasi untuk proses pembangunan Perkampungan Peneleh. Kegiatan yang dilakukan oleh pemuda di Peneleh adalah meningkatkan jiwa sosial (kekerabatan) yang terjalin dengan baik dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar aset situs sejarah.. kegiatan tersebut berupa pembentukan struktur dan pembukaan usaha pedagang kaki lima di sekitar situs sejarah tersebut. Kegiatan tersebut berawal dari proses diskusi yang biasanya disebut dengan *Focus Group Discussion* (FGD). Proses FGD tersebut memberikan pelajaran bagi pemuda dengan adanya aset situs sejarah HOS.Cokroaminoto maka perkampungan mereka mengalami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perubahan yang lebih baik. Sehingga perubahan menset pemuda yang awalnya tidak peduli terhadap perkampungan mereka tersebut sehingga bisa peduli terhadap perkampungan dengan melihat aset yang ada diwilayah tersebut.

Partisipasi melibatkan lebih banyak mental dan emosi daripada fisik seseorang, sehingga pribadinya diharapkan lebih banyak terlibat dari pada fisiknya sendiri. Partisipasi yang didorong oleh mental dan emosi yang demikian itu, disebut sebagai partisipasi "sukarela". Sedangkan partisipasi dengan paksaan disebut mobilisasi. Partisipasi mendorong orang untuk ikut bertanggung jawab di dalam suatu kegiatan, karena apa yang disumbangkannya adalah atas dasar kesukarelaan sehingga timbul rasa bertanggung jawab kepada organisasi.

Pemuda merupakan salah satu aset yang dimiliki oleh perkampungan Peneleh untuk menuju perubahan sosial. Pemuda bisa dijadikan generasi penerus yang lebih baik. Kreatifitas pemuda bisa membuat perubahan desa yang lebih maju. Sehingga peningkatan partisipasi pemuda meruapakan awal menuju pembangunan perkampungan yang langsung bermanfaat bagi masyarakat di Peneleh. Pemuda sangat penting dalam proses pembangunan perkampungan mereka. Pembangunan ini semata – mata untuk kesejahteraan masyarakat. Sehingga posisi Pemuda menjadi poros yang utama dalam melakukan pembangunan perkampungan Peneleh. proses pembangunan merupakan proses tawar menawar antara kebutuhan masyarakat dengan keinginan pemerintah. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pembagunan partisipasi pemuda dan masyarakat merupakan hal yang sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembangunan itu sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahapan selanjutnya proses perubahan ini harus tetap berjalan sesuai rencana dan mimpi masyarakat Peneleh. dan kegiatan yang sudah dibentuk sedemikian rupa ini tetap berjalan sesuai rencana dan berkelanjutan. maka Fasilitator bersama pemuda dan masyarakat Peneleh, melakukan musyawarah rencana penunjukan local leader agar kampung mereka terus mengalami perubahan yang lebih baik, dan meningkatkan semangat para pemuda untuk melakukan kegiatan positif dan kreatif di kampung Peneleh. Hasil dari musywarah tersebut, bahwa sudah ditentukan local leader yang tepat sesuai dengan rencana dan visi misi bersama masyarakat, mereka menunjuk bapak Eko sebagai local leader, mereka memilih di karenakan bapak Eko memiliki jiwa semangat yang tinggi supaya kampung Peneleh ini mengalami perubahan yang lebih baik lagi. Harus ada local leader yang mendampingi pemuda, karena dengan adanya local leader, pemuda dan masyarakat masih tetap pada garis yang sudah di rencanakan bersama masyarakat dan fasilitator. Dan tidak hanya ada local leader saja, masyarakat juga harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar atas kepemilikian aset tersebut. Dengan demikian perkampungan Peneleh tidak merasa khawatir kampung mereka akan kembali kepaada masa yang dahulu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id